

HUBUNGAN USIA STATUS GIZI MASA KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PEKERJA BANGUNAN
WANITA DI KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG TAHUN 2016

DANAN SURYA FITRIANANTO – 25010112140346

(2017 - Skripsi)

Pekerjaan konstruksi di lapangan bagi wanita relatif berat, serta kompleksitas faktor-faktor yang secara langsung berpengaruh terhadap kinerja pekerja. Status gizi pada pekerja mempunyai peran penting, baik bagi kesejahteraan maupun dalam rangka meningkatkan disiplin dan produktivitas kerja. Oleh karena itu, pekerja perlu mendapatkan asupan gizi yang cukup dan sesuai dengan jenis atau beban pekerjaan yang dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan alat pengukur indeks masa tubuh (IMT). Penelitian dilakukan di empat perumahan di Kecamatan Tembalang yaitu, Bukit Cemara Residence, Griya Tembalang Sejahtera, Citra Grand, dan Pandanaran Hills. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sample *Lamesshow* yaitu sebanyak 67 orang pekerja wanita. Pekerja bangunan wanita yang memiliki kategori kurus terdapat 3 orang (4,9%) yang memiliki tingkat produktivitas tinggi dan 3 orang (4,9%) yang memiliki tingkat produktivitas rendah. Pekerja wanita dengan status gizi normal terdapat 25 orang (40,9%) yang memiliki produktivitas tinggi dan 7 orang (11,4%) memiliki produktivitas rendah. Sedangkan, pada status gizi gemuk terdapat 8 orang (13,1%) yang memiliki produktivitas tinggi dan 15 orang (24,6%) memiliki produktivitas rendah. Hasil uji statistik *Mann-Whitney* didapatkan signifikansi sebesar 0,019 (*p-value* = 0,05) bermakna bahwa ada hubungan status gizi dengan produktivitas kerja pada pekerja wanita bangunan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Kata Kunci: status gizi, produktivitas kerja, pekerja bangunan wanita, Kota Semarang